



PUSAT PERBUKUAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2019

SORE SERU SURI

Anggraeni Dian Permatasari

Odilia Stevannie



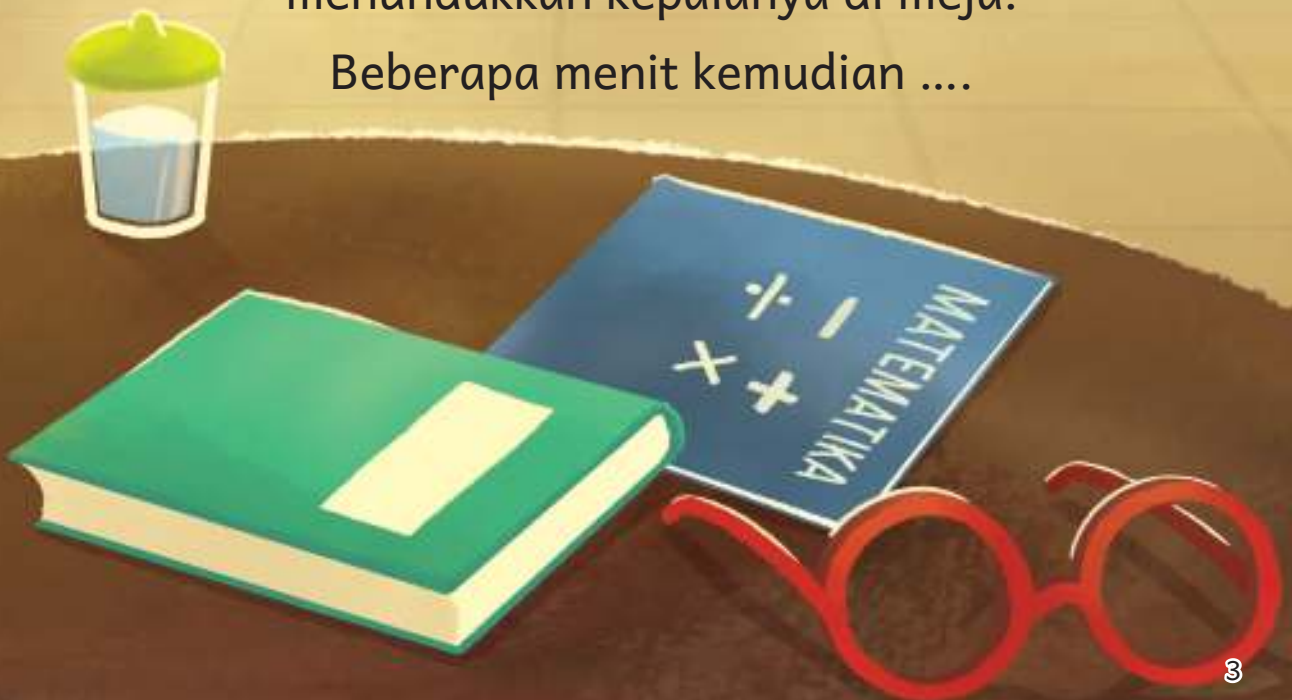
HOAM





Ngantuk sekali.

Suri berhenti menulis lalu
menundukkan kepalanya di meja.
Beberapa menit kemudian



BRAK!



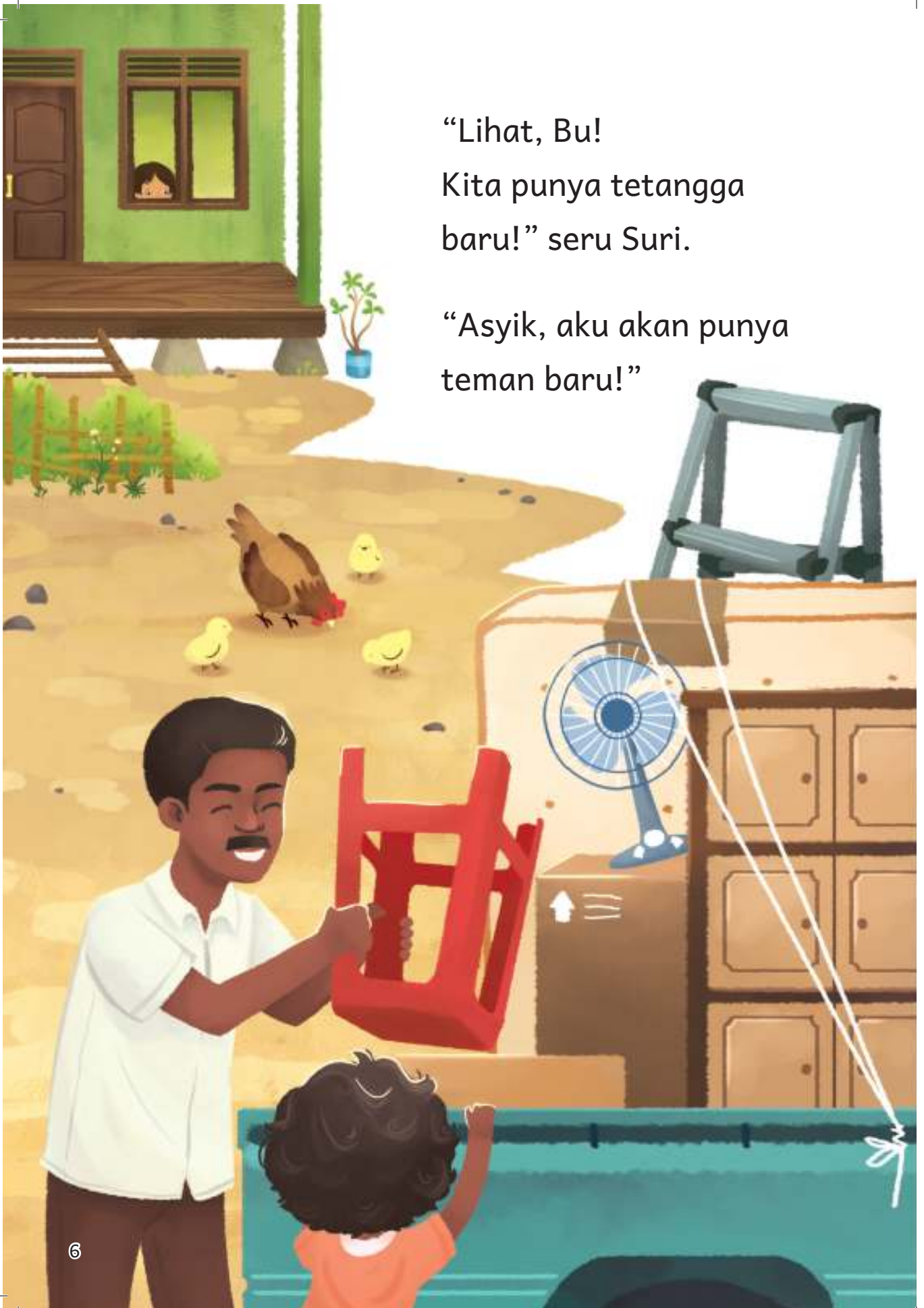
BRAK!

BRAK!

Ada apa, ya?
Ramai sekali di luar.

“Lihat, Bu!
Kita punya tetangga
baru!” seru Suri.

“Asyik, aku akan punya
teman baru!”



Suri segera merapikan bukunya.



Setelah selesai, Suri mengajak Ibu keluar.
“Ayo kita sapa tetangga baru, Bu!”







Teman baru Suri bernama Nala.
Ia menghampiri Suri
dengan malu-malu.



Ia mendekat,
makin dekat,...



hingga sangat dekat.

Suri terkejut dan sedikit tidak nyaman.

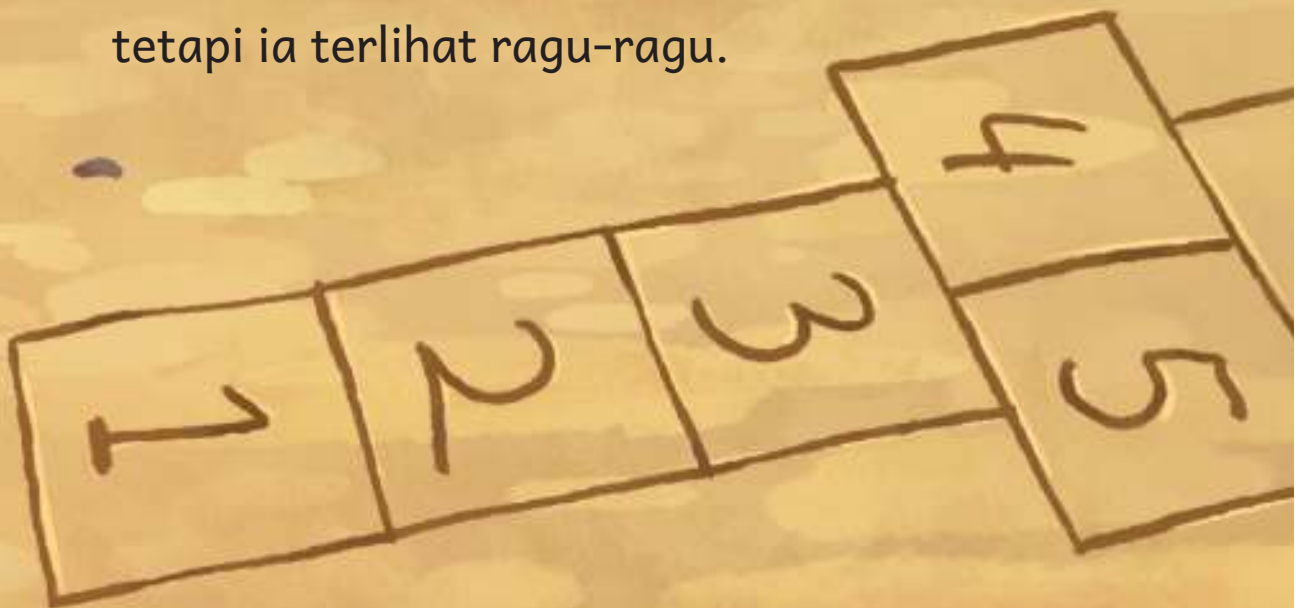




Namun, Suri menyukai senyum ramah Nala.

Suri mengajak Nala bermain engklek.

“Yuk,” kata Nala,
tetapi ia terlihat ragu-ragu.





“Aku belum pernah main engklek sebelumnya,” tambah Nala.

“Engklek itu mudah!” kata Suri.
Suri lalu mengajari Nala cara bermainnya.



Sekarang giliran Nala bermain.





Suri menempatkan gacuk Nala
di kotak pertama.

Nala mulai melompat.

Satu,

dua,

tiga.





“Nala!”

seru Suri kesal.

“Kamu harus melompat ke dalam kotak
tanpa menginjak garis.”





Namun, berulang kali
Nala tetap menginjak garis.

Ayah Nala bergegas
mendekati Nala.



Ternyata Nala membutuhkan
kacamataanya.

Kini Nala bisa melihat
dengan jelas.






Mereka lalu melanjutkan
bermain engklek.

Setelah beberapa lama,
Nala mengajak Suri bermain kelereng.

“Yuk,” kata Nala,
tetapi ia terlihat ragu-ragu.



An illustration from a top-down perspective showing a child with dark hair, wearing a blue and red shirt, crouching on a sandy surface. The child is using a stick to draw a large circle on the sand. Inside the circle, there is a cluster of approximately 15 colorful marbles. Another child, wearing a light blue shirt and a purple skirt, is seen from behind at the bottom of the frame, looking towards the circle. The background is a textured, light brown sand.

Nala mulai membuat
lingkaran untuk kelereng.

Ia lalu mengajari Suri
bermain kelereng.

Sekarang giliran Suri bermain.





Suri membidik kelereng dengan sangat hati-hati.



Namun, kelereng meluncur jauh dari sasarannya!

“Suri, kelerengmu salah sasaran!”
kata Nala.



Suri berdiri lalu berlari ke rumahnya.

“Tunggu di sini, Nala!” kata Suri.





Wah, ternyata Suri
juga membutuhkan
kacamataanya!



Suri dan Nala tertawa bersama.
“Ayo kita main kelereng lagi,” kata Suri.






Mereka berusaha me-
menangkan kelereng se-
banyak mungkin.

Sekarang mereka bisa melihat lebih jelas.

Meski memakai kaca mata,
Suri dan Nala bisa bermain
dengan gembira.



An illustration of two children playing in a sandy area. The child on the left is a girl with brown hair in a ponytail, wearing a light blue shirt and red shorts, running towards the right. The child on the right is a boy with dark curly hair, wearing an orange shirt and blue pants, standing with his hands clasped. Surrounding them are various toys: a yellow spinning top with a red string, a red toy car, a soccer ball, a yellow and red kite, a chain of colorful rings, a toy stroller, a yellow ball, and a red toy car. The scene is set on a sandy ground with shadows cast by the children.

Permainan apalagi
yang akan mereka mainkan, ya?